

KERUGIAN DITAKSIR RP 550 JUTA

Gudang Barang Rosok Ludes Dilalap Jago Merah

BANTUL (KR) - Kebakaran hebat melalap habis gudang barang rosok seisinya milik Asroni (43) di Jogonalan Lor Tirtonirmolo Kasihan Bantul, tepatnya di sebelah Utara lapangan sepakhbola Madukismo, Senin (3/3) sekitar pukul 08.45. Hingga pukul 12.00 masih terjadi kobaran api.

Upaya untuk memadamkan jago merah itu, mendatangkan 7 unit mobil Pemadam Kebakaran dan tangki air dari BPBD Bantul, PBK Kotamadya Yogyakarta, PT Madubaru, Tagana Bantul dan PMI, belum termasuk pompa air dari FPRB Tirtonirmolo.

Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut, hanya pemilik gudang Asroni mengalami lecet-lecet di bagian tubuhnya karena terkena barang rosok ketika ia berusaha memadamkan api dan seorang karyawannya mengalami syok.

Menurut Asroni, kerugian ditaksir sekitar Rp 550

juta. Selain itu berkas surat-surat penting ikut terbakar. Akibat kebakaran tersebut tembok sisi barat gedung milik warga Sumatera Barat sebelah timurnya hangus.

Kebakaran hebat tersebut berawal ketika Asroni bersih-bersih di sekitar tumpukan rosok. Ia membakar Styrofoam (sejenis gabus) berjarak sekitar 4 meter dari tumpukan rosok. Tetapi tiba-tiba datang angin lesus kecil menerjang api dan Styrofoam yang sudah terbakar tersebut kabur jatuh ke tumpukan rosok yang sebagian besar merupakan barang yang mudah terbakar.

Hanya sekitar 10 menit kemudian kobaran jago merah sudah membesar melalap gudang dan isinya barang rosok milik Asroni. Satpam PT Madubaru yang pos jaganya di dekat tempat kejadian langsung menghubungi BPBD Bantul.

Asroni asal Demak Jateng, ia mengontrak lokasi gudang di utara Madukismo sudah sekitar 10 tahun. Untuk menjalankan bisnisnya mengelola barang rosok tersebut Asroni dibantu 8 orang pekerja yang mengurus gudang dan sekitar 300 orang sebagai pengepul barang rosok. Sehingga dengan kejadian kebakaran tersebut berdampak terhadap perekonomian karyawannya.

Untuk pengamanan lokasi Danramil dan Kapolsek Kasihan dengan seluruh jajarannya diterjunkan untuk pengamanan di lokasi kejadian.

(Jdm)-d.



KR-Judiman

Petugas sedang berupaya memadamkan kebakaran hebat melalap habis gudang barang rosok seisinya.

KESAN RETRET BUPATI BANTUL

Sangat Positif Bisa Menyatukan Indonesia

BANTUL (KR) - Bupati H Abdul Halim Muslih baru saja pulang dari Magelang setelah mengikuti retreat selama 8 hari, 21-28 Februari 2025. "Selama mengikuti retreat 8 hari di Akmil Magelang, kami merasakan adanya kesan yang sangat positif bahwa retreat ini bisa menyatukan Indonesia," katanya, di kantornya, Senin (3/3).

Menurutnya, kesan positif dari kegiatan retreat atau orientasi kepala daerah di Akademi Militer Magelang, Jawa Tengah, dapat makin menyatukan Indonesia yang terdiri atas kepulauan dan beragam suku.

"Semua kepala daerah baik bupati, wali kota dan gubernur dari Sabang sampai Merauke, Miangas sampai Pulau Rote semuanya ketemu dan ber-

kumpul dalam kegiatan retreat selama sepekan itu. Dengan retreat itu kami bisa saling mengenal bupati, walikota, gubernur seluruh Indonesia, dan itu yang paling mahal," kata Halim.

Tentang materi yang disampaikan dalam retreat, menurut Bupati Bantul semuanya penting, walaupun sebagian materi sudah pernah diterimanya dari pemerintah ketika mengikuti pelantikan kepala daerah periode sebelumnya. Apalagi lagi jabatan incumbent seperti saya itu beberapa materi sudah pernah saya terima dari kementerian itu. Yang paling berkesan adalah semangat kebersamaan yang tumbuh di dalam retreat ini untuk Indonesia yang lebih maju, Indonesia lebih berdaya saing," katanya. Karena itu peserta retreat menjadi sadar punya

kepentingan yang sama, daerah-daerah mulai dari ujung barat sampai ujung timur, ujung selatan sampai ujung utara harus kompak, harus memiliki kebersamaan dengan pemerintah pusat. Karena itu Indonesia makin tertantang adanya blok-blok ekonomi baru yang muncul yang tak beraturan, yang asalnya kawan bisa menjadi lawan, lawan menjadi kawan, dan geopolitik internasional itu sangat dinamis, jadi ini tidak main-main, Indonesia dalam posisi yang sangat tertantang.

"Bangsa Indonesia ini tengah menghadapi tantangan cukup serius, tidak bisa dianggap sepele. Kalau tidak siap, bangsa ini benar-benar bisa dilibas, baik secara ekonomi maupun militer," ungkap Bupati Bantul.

(Jdm)-d

100 WBP RUTAN KELAS II B BANTUL

Diusulkan Dapat Remisi Keagamaan

BANTUL (KR) - Sebanyak 100 orang Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dari jumlah 243 orang WBP Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul diusulkan mendapatkan remisi keagamaan pada Hari Raya Idul Fitri 1446 H/2025 M.

Kepala Rutan Kelas IIB Bantul Muhammad Syukron Anshori menjelaskan, syarat mendapat remisi keagamaan adalah menjalani masa pidana lebih dari 1/3 masa pidana. Remisi keagamaan diberikan setiap hari raya keagamaan sesuai agama narapidana.

Selain syarat tersebut, narapidana juga harus memenuhi syarat umum untuk mendapatkan remisi.

Yakni berkelakuan baik, tidak terlibat dalam keja-



KR-Judiman

Kegiatan di Rutan Kelas IIB Bantul pada bulan Ramadan

hatan baru, berpartisipasi dalam program pembinaan, memenuhi persyaratan administratif dan tidak memiliki catatan buruk. Remisi adalah pengurangan masa hukuman yang diberikan kepada narapidana. Remisi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu remisi umum, remisi khusus, remisi kemanusiaan, dan remisi tam-

bahan.

Sementara kegiatan yang dilakukan Rutan kelas IIB Bantul di dalam masa Ramadhan adalah momen untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Melalui kegiatan sholat tarawih berjamaah, tadarus, kulturel dan layanan publik tetap berjalan dengan baik. "Kami ingin menciptakan

suasana religius di dalam rutan, agar warga binaan dapat menjalani ibadah dengan baik meskipun dalam keterbatasan," ungkap Kepala Rutan kelas IIB Bantul.

Salah seorang WBP Rutan Kelas IIB Bantul mengaku bersyukur telah diberikan kesempatan beribadah di dalam Rutan. "Saya bersyukur dapat menjalankan ibadah di bulan suci Ramadhan dengan khushuk dan nyaman, ada hikmah tersendiri yg saya rasakan, menjalani hukuman berbarengan dengan ibadah puasa. Semoga bisa selalu menambah iman dan ketakwaan kepada Allah SWT selama menjalani pembinaan di Rutan," tutur salah seorang WBP Rutan Bantul.

(Jdm)-d

Pulihkan Gairah Pasar Kerajinan Mosaik Kaca

BANTUL (KR) - Tahun 2014, Agus Nurohman warga Kasongan atau pusat pusat kerajinan Kasongan Bangunjiwo Kasihan Bantul merintis usaha kerajinan mosaik kaca atau gerabah tempel kaca. Meski pasar kerajinan gerabah tempel kaca pasang surut. Namun hal itu tidak lantas membuat Agus menyerah. Namun justru dijadikan pemacu spirit untuk terus berkarya aneka gerabah berlapis kaca.

"Kalau untuk sekarang, terus terang kita kendalanya satu, harga bahan-bahannya naik terus. Seperti kaca, terus lem dan semen finishing. Jadi kalau kita jualnya tinggi Konsumen tidak membeli dan tidak laku. Jadi akhirnya saya memproduksi ketika ada pesanan," ujar Agus, Senin

(3/3).

Agus juga terus bernovasi agar kerajinan mosaik kaca buatannya diterima pasar dengan harga terjangkau."Sekarang ini kita mainnya diwarna. Kalau yang cermin asli pabrik itu kalau ada pesanan. Bila tidak ada order saya tidak berani. Harganya kalau dibandingkan dengan yang kaca yang cermin bening diwarna selisihnya hampir separuh," jelasnya. Oleh karena itu, pihaknya melayani pesanan. Karena kondisi pasar juga baru kurang bergairah. Kalau bikin persediaan juga belum tentu laku.

Terkait pasar, sejauh ini mosaik kaca banyak dipesan sekitaran Jakarta, Bandung, Garut dan Malang. "Kalau yang sama sekali sudah tidak pesen sekarang

ini Aceh. Padahal dulu Aceh itu paling banyak," kata Agus. Kemudian jenis produk yang dibuat Agus diantaranya,cermin bentuk kotak, bulat dengan beragam diameter. Kemudian vas bunga kecil, meja, kursi.

"Sekarang permintaan mosaik kaca menurun. Bahkan kalau boleh dibandingkan waktu pandemi Covid-19 kondisinya jauh lebih baik. Tetapi

memang pesanan selalu ada meski jumlahnya kecil," ujar Agus.

Dijelaskan, dari pihak pemesan di Jakarta dan sekitarnya mengaku sekarang ini kesulitan dalam menjual mosaik kaca. Untuk harga bervariasi gerabah guci berlapis kaca Rp 100.000, - Rp 750.000. Satu set, satu meja dan empat kursi kisaran Rp 750.000,-

(Roy)-d



KR-Sukro Riyadi.

Agus menyelesaikan pesanan guci mosaik kaca.

MANAJEMEN APLIKASI HADIST DIGITAL

Tingkatkan Kapasitas SDM Pengurus



KR - Istimedia

PKM Manajemen Hadist Digital di Masjid Umar Bin Khatab - PCM Pleret Bantul.

BANTUL (KR) - Manajemen Aplikasi Hadist Digital sebuah terobosan penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengurus. Dengan teknologi ini, proses pembelajaran dan pengambilan keputusan berdasarkan sumber agama menjadi lebih cepat dan akurat.

"Dengan adanya aplikasi ini, pengurus organisasi keagamaan dapat dengan mudah mengakses dan mempelajari hadist-hadist yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Hal ini secara signifikan meningkatkan pemahaman dan kapasitas," kata Andi Suseno SThI MAG, Tim Pengabdian Kepada Ma-

sarakat (PKM) Prodi Manajemen Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Minggu (2/3).

Kegiatan berlangsung di Masjid Umar Bin Khatab, Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Pleret Bantul.

Kegiatan PKM dilakukan Tim terdiri Andi Suseno SThI MAG, Desta Rizky Kusuma, SE MSc, Dr Purwoko MM dan Muhammad Ali Fikri SE MSc. Kegiatan ini juga melibatkan anggota masyarakat yaitu Made Galih Wisnu Wardana SE, Abdul Rahman SM dan sekaligus mahasiswa manajemen yaitu Adelia Dwi Nurisaputri.

Lebih lanjut Andi Suseno

mengatakan, aplikasi hadist digital pengurus dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih kolaboratif.

Aplikasi hadis digital diharapkan dapat terus berkembang dengan menambahkan fitur-fitur inovatif, seperti integrasi dengan platform e-learning dan analisis data untuk mengukur kinerja pengurus.

Menurut Ani Suseno, aplikasi ini tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi solusi komprehensif dalam meningkatkan kapasitas SDM pengurus organisasi keagamaan.

Inovasi ini membuktikan teknologi digital dapat menjadi sarana efektif untuk mendukung peningkatan kualitas SDM, termasuk dalam konteks keagamaan.

"Dengan manajemen yang baik, aplikasi hadist digital dapat menjadi salah satu pilar penting dalam membangun organisasi keagamaan yang lebih profesional dan berdaya saing," tandasnya.

(Jay).-d

AMPHURI DIY SILATURAHMI KE KR

Tingkatkan Kualitas Layanan Haji dan Umrah

ASOSIASI Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI) merupakan asosiasi penyelenggara haji dan umrah yang menerapkan tata kelola organisasi dan berorientasi pada pelayanan 'Bangkit Melayani'. Dalam hal pembinaan anggota dan organisasi, selain membentuk kepengurusan di pusat, AMPHURI juga memiliki pengurus atau perwakilan di berbagai daerah di Indonesia, termasuk DIY.

Terkait dengan telah dilaksanakannya pelantikan Pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) AMPHURI periode 2024-2029, DPD AMPHURI berkomitmen mempererat sinergi dengan berbagai instansi terkait dalam rangka meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan haji dan umrah. "Oleh karena itu, tujuan kami bersilaturahmi ini untuk mengenalkan Kepengurusan AMPHURI DPD DIY yang merupakan wadah biro penyelenggara haji dan umrah. Saat ini DPD AMPHURI DIY memiliki sebanyak 13 biro penyelenggara haji dan umrah," ujar H Adam Basyori selaku Ketua DPD AMPHURI DIY saat bersilaturahmi



KR-Abrar

DPD AMPHURI DIY saat silaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP KR.

dengan jajaran Direksi PT BP *Kedaulatan Rakyat* (KR), Senin (3/3).

Saat audiensi Adam Basyori didampingi H Taufik Ridwan (Wakil Ketua), H Agus Muhammad (Sekretaris), H Agus Sunarto (Bendahara). Diterima jajaran Direksi KR, Imam Satriadi SH (Komisaris Utama) dan Yoeke Indra Agung Laksana SE (Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis).

Menurut Adam, DPD AMPHURI DIY merupakan kepanjangan tangan dari Dewan Pengurus Pusat (DPP) AMPHURI dalam melayani penyelenggaraan haji dan umrah. "DPD AMPHURI DIY terbentuk sejak delapan tahun lalu. Se-

dangkan AMPHURI Pusat berdiri sejak 17 tahun yang lalu, memiliki sekitar 600 Biro penyelenggara haji dan umrah," tutur Adam.

Lebih lanjut disampaikan, setiap tahun DPD AMPHURI DIY di bawah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) memberangkatkan sekitar 10.000 jemaah umrah ke tanah suci. Untuk pemberangkatan jamaah haji yang ditangani AMPHURI merupakan haji khusus di bawah naungan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) yang masa tungguanya sekitar 5-7 tahun. Sedangkan untuk pemberangkatan haji reguler langsung ditangani Kemenag," kata Adam.

(Rar)-d